

Pemenuhan unsur-unsur keamanan oleh mitra

1. Memiliki sistem keamanan kargo, yaitu:

- memiliki dan mengembangkan prosedur keamanan atau panduan lainnya untuk memastikan kebenaran kargo selama berada dalam pengawasan;
- menjamin kebenaran kargo (integrity of cargo) sebagai prioritas utama yang harus dipelihara dan harus dikendalikan, serta menetapkan prosedur rutin yang bertujuan demi pengamanan tersebut, baik selama di tempat penimbunan, selama pengangkutan, saat pemuatan, atau kondisi barang saat dibongkar sehingga dapat mencegah orang yang tidak berhak untuk mendapatkan akses ke kargo atau orang yang berwenang untuk memanipulasi, memindahkan atau menangani kargo secara tidak benar.
- memiliki dan mengembangkan mekanisme dan sistem penyegelan sesuai dengan kriteria yang ditentukan serta memberikan otoritas kepada orang tertentu untuk melakukan penanganan yang berkaitan dengan penyegelan;
- memiliki dan mengembangkan prosedur pengecekan dan pemeriksaan rutin atas keamanan struktur bangunan untuk penanganan kargo guna mencegah intervensi atau masuknya orang-orang yang tidak berkepentingan; dan
- memiliki dan mengembangkan prosedur pengecekan dan pemeriksaan rutin atas keamanan sarana pengangkut, termasuk pengawasan atas akses yang dilakukan dari dan ke lokasi Operator Ekonomi.

2. Memiliki sistem keamanan pergerakan barang, yaitu:

- memiliki prosedur untuk memastikan bahwa semua alat angkut yang digunakan untuk melakukan pengangkutan kargo dalam rantai pasokan telah memenuhi unsur keamanan;
- memiliki prosedur untuk memastikan bahwa pengangkut yang digunakan untuk transportasi kargo telah diberikan pelatihan untuk menjaga keamanan dan keutuhan alat angkut dan kargo setiap saat, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan oleh Operator Ekonomi;

- pengangkut yang ditunjuk oleh Operator Ekonomi harus memiliki dan mengembangkan sistem pelaporan dan pencatatan atas setiap kejadian yang dianggap mencurigakan untuk disampaikan kepada petugas keamanan; atau
- memiliki prosedur pemeriksaan ruangan/tempat yang potensial untuk menyembunyikan barang di sarana pengangkut dan melakukan pencatatan atas kegiatan tersebut.

3. **Memiliki sistem keamanan lokasi, yaitu:**

- memiliki konstruksi bangunan, yang mampu mencegah adanya kemungkinan masuknya orang secara mudah dengan melanggar hukum, baik pada bagian eksterior maupun interiornya seperti pagar, pintu gerbang, dan struktur bangunan;
- memiliki prosedur untuk melakukan pemeriksaan dan perbaikan rutin bangunan yang dilakukan oleh petugas keamanan serta pencatatan atas pemeriksaan yang telah dilakukan;
- memiliki prosedur untuk melakukan penguncian atau dengan penerapan peralatan kunci elektronik, dan menerapkan manajemen penyimpanan kuncinya;
- penerangan yang memadai harus ada di luar maupun di dalam lokasi terutama di area keluar masuk, cargo handling, tempat penimbunan, pagar dan area parkir;
- memiliki prosedur untuk menjaga, memonitor dan mengontrol serta membatasi akses pengeluaran/pemasukan orang atau barang pada setiap gerbang;
- memiliki tempat parkir kendaraan pengangkut pada tempat yang ditentukan dan terawasi, dan nomor kendaraannya tercatat sehingga hanya orang dan kendaraan yang teridentifikasi yang diijinkan masuk;
- pemasangan sistem alarm, CCTV, dan penetapan daerah-daerah terbatas dan terlarang secara jelas;
- perancangan akses pada barang dan dokumen melalui sistem dan prosedur identifikasi dan otorisasi; dan
- Operator Ekonomi dapat memberikan akses kepada DJBC untuk melakukan monitoring beberapa area atau informasi pengamanan internal.

4. **Memiliki sistem keamanan pegawai, yaitu:**

- memiliki prosedur untuk melakukan tindakan pencegahan pada saat penyeleksian staf baru dengan verifikasi, apakah mereka sebelumnya pernah dihukum karena kasus keamanan, pelanggaran kepabeanan dan/atau cukai atau pelanggaran kriminal lain;
- memiliki prosedur untuk melakukan pengecekan secara berkala terhadap latar belakang dan perilaku pegawai, terutama bagi pegawai yang ditempatkan di posisi yang rawan seperti pemrosesan dokumen, penerimaan, pemrosesan dan penyimpanan kargo;
- memiliki kebijakan kepegawaian di perusahaan yang berkaitan dengan persyaratan keamanan dan keselamatan, termasuk orang yang bertanggungjawab atas hal ini;
- memiliki prosedur untuk melakukan penghapusan seluruh data dan informasi dan penghapusan otorisasi atas akses di perusahaan untuk pegawai yang telah diberhentikan dari perusahaan; dan
- memiliki prosedur identifikasi dan perekaman pada setiap tamu atau pengunjung di setiap pintu masuk.

5. **Memiliki sistem keamanan mitra dagang, yaitu:**

- mengkaji informasi dagang yang relevan yang terkait dengan mitra dagang sebelum Operator Ekonomi memulai hubungan kerja sama dengan mitra dagang tersebut;
- mendorong mitra dagang untuk melakukan penilaian dan peningkatan atas rantai pasok perdagangan yang telah diterapkan oleh mitra dagang sesuai dengan praktik bisnis yang dijalankan ketika memulai untuk melakukan negosiasi kontrak kerjasama dengan mitra dagang. Persyaratan AEO menjadi tools yang digunakan untuk memastikan bahwa mitra dagang telah menerapkan dan memenuhi kriteria keamanan dan keselamatan yang relevan dengan ketentuan yang berlaku untuk kemudian informasi ini disampaikan kepada DJBC jika diminta; dan

- mitra dagang yang ditunjuk oleh Operator Ekonomi bersedia untuk melakukan upaya meningkatkan tindakan-tindakan pengamanan sesuai dengan komitmen yang tertuang dalam kontrak kerja antara mitra dagang dengan Operator Ekonomi.